

Adab Nabi Zakariya dalam Berdoa dan Jawaban dari Allah Swt

<"xml encoding="UTF-8?>

Kita dapati bahwa Nabi Zakariya as berdoa kepada Allah dengan satu doa yaitu agar Allah Swt memberikannya keturunan yang bisa mewarisi beliau dan menjadi penerus keturunan Ya'qub .as

Beliau mengucapkan permohonan ini dengan penuh adab dan kerendahan hati menyebutkan 5 : alasan

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي

...la berkata "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah

وَأَشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا

...dan kepalaku telah ditumbuhi uban

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

..dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku

وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَائِي

..Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku

وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا

sedang isteriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang (putera.. (QS.Maryam:4-5

Zakaria as dalam doanya menyampaikan 5 alasan, sementara Allah Swt menjawab doa Zakariya dengan memberikan putra yang mulia bernama Yahya dan diberi 10 sifat yang luar .biasa, bahkan lebih

يَا يَحْيَى خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ

..Hai Yahya, ambillah Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh

وَأَتَيْنَاهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا

..Dan kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak

وَحَنَانًا مِنْ لَدُنَّا

dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami

وَزَكَاةً

dan kesucian

وَكَانَ تَقِيًّا

..Dan ia adalah seorang yang bertakwa

وَبَرًّا بِوَالِدَيْهِ

.dan seorang yang berbakti kepada kedua orang tuanya

وَلَمْ يَكُنْ جَبَّارًا عَصِيًّا

.dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka

وَسَلَامٌ عَلَيْهِ يَوْمَ وُلِدَ

.Kesejahteraan atas dirinya pada hari ia dilahirkan

وَيَوْمَ يَمُوتُ وَيَوْمَ يُبْعَثُ حَيًّا

”.dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali

.Dalam Surat Ali Imran, juga Allah menyebutkan sifat-sifat mulia dari Yahya

مُصَدِّقًا بِكَلِمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِنَ الصَّالِحِينَ

yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa (nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh”. (QS.Ali Imran:39

Itulah karunia dari Allah Swt yang selaly memberikan karunia-Nya berlipat ganda tanpa batas.

.Karena itu kita diperintahkan untuk selalu memohon karunia-Nya

وَأَسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha
(Mengetahui segala sesuatu. (QS.an-nisa':32

.Semoga bermanfaat